

Drs. Sulfa, M.Si. | Drs. Sofyan Amu, M.Si.



# **PENDIDIKAN PANGCASILA**

## **Untuk Mahasiswa**

---

# PENDIDIKAN PANCASILA

## Untuk Mahasiswa

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata kuliah wajib kurikulum pada pendidikan tinggi yang sangat strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggungjawab serta berkeadaban. Sehubungan dengan itu Pendidikan Pancasila di Indonesia seyogyanya menjadi tanggung jawab seluruh komponen bangsa yaitu pemerintah, lembaga kemasyarakatan, lembaga keagamaan, perguruan tinggi, serta masyarakat industri secara menyeluruh.

Pendidikan Pancasila dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, dan membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa perlu diajarkan kepada mahasiswa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berbekal pengetahuan tersebut diharapkan mahasiswa dapat berpikir, dan bertindak komprehensif-integral dalam kehidupan nasional guna menegakan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945, dan menerapkan ilmu secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dalam rangka kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Untuk menjawab hal tersebut maka buku ini diterbitkan guna memfasilitasi mahasiswa agar dapat mempelajari kajian Pancasila secara utuh menyeluruh, yang terdiri dari sepuluh topik kajian, yakni: (1) Pendahuluan, (2) Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia, (3) Pancasila sebagai Sistem Filsafat, (4) Pancasila sebagai Etika Politik dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, (5) Pancasila sebagai Ideologi Nasional, (6) Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia, (7) Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan, dan (8) Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila.

Semoga buku ini bermanfaat!



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-909-2



**PENDIDIKAN PANCASILA**  
**Untuk Mahasiswa**

**Drs. Sulfa, M.Si.**  
**Drs. Sofyan Amu, M.Si.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

# PENDIDIKAN PANCASILA

Untuk Mahasiswa

**Penulis** : Drs. Sulfa, M.Si.  
Drs. Sofyan Amu, M.Si.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Leli Agustin

**ISBN** : 978-623-151-909-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga buku ini selesai disusun. Buku yang berjudul Pendidikan Pancasila untuk Mahasiswa ini merupakan buku sederhana yang bisa dijadikan sebagai referensi, pegangan atau pedoman bagi dosen, guru, dan mahasiswa dalam membentuk warga negara yang baik dan paham akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki rasa cinta dan nasionalisme terhadap negara Indonesia.

Pendidikan Pancasila adalah salah satu bagian dari mata kuliah wajib umum yang membentuk kepribadian ilmuwan atau ahli dalam masing-masing bidang ilmu sehingga lulusan yang dihasilkan nantinya akan menjadi lulusan yang berjiwa dan berkepribadian Indonesia. Pendidikan Pancasila bertujuan mengembangkan kemampuan, kepribadian, dan upaya pembangunan karakter peserta didik dalam berbagai bidang, politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah yang memberikan pedoman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia.

Oleh karena itu, buku Pendidikan Pancasila ini menjadi acuan dasar bagi mahasiswa di perguruan tinggi yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada generasi muda. Buku ini memberikan pedoman dalam mengkaji dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pembangunan bangsa dan Negara.

Buku Pendidikan Pancasila ini berisikan delapan materi, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia, (3) Pancasila sebagai Sistem Filsafat, (4) Pancasila sebagai Etika Politik Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, (5) Pancasila sebagai Ideologi Nasional, (6) Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia, (7) Pancasila

sebagai Paradigma Pembangunan, dan (8) Nilai-Nilai yang Terkadung dalam Pancasila.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap memberikan manfaat bagi para pendidik, calon pendidik, serta mahasiswa baik kependidikan maupun non kependidikan guna pengembangan ilmu dan peningkatan SDM yang berkualitas. Akhir kata guna penyempurnaan buku ini kritik dan saran dari pembaca sangat penulis nantikan dan kepada penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Mudah-mudahan saran dan kritik yang diberikan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis dan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga Allah SWT meridhoi. Amiin Ya Rabbal'Alamin.

Kendari, September 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Landasan Mempelajari Pancasila .....	2
B. Tujuan Mempelajari Pancasila.....	6
C. Pembahasan Pancasila secara Ilmiah .....	7
D. Dasar Substansi Kajian Pancasila .....	9
E. Latihan 1 .....	9
<b>BAB 2 PANCASILA DALAM KONTEKS SEJARAH</b>	
<b>PERJUANGAN BANGSA INDONESIA</b> .....	<b>11</b>
A. Pancasila pada Masa Kerajaan-Kerajaan Nasional .....	11
B. Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Sistem Penjajahan.....	15
C. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.....	18
D. Proses Pengesahan Pancasila Dasar Negara dan UUD 1945.....	21
E. Peranan dan Fungsi Pancasila .....	22
F. Pelaksanaan Pancasila .....	24
G. Latihan 2 .....	38
<b>BAB 3 PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT</b> .....	<b>40</b>
A. Pengertian Filsafat .....	40
B. Aliran-Aliran Filsafat.....	42
C. Nilai-nilai Pancasila sebagai sistem Filsafat .....	43
D. Pengertian Pancasila Secara Filsafat.....	45
E. Bidang Kajian Filsafat (Filsafat Pancasila) .....	46
F. Fungsi Pancasila sebagai Filsafat.....	49
G. Latihan 3 .....	50
<b>BAB 4 PANCASILA SEBAGAI ETIKA POLITIK KEHIDUPAN</b>	
<b>BERBANGSA DAN BERNEGARA</b> .....	<b>51</b>
A. Pengertian Etika Politik.....	51
B. Legitimasi Kekuasaan.....	52
C. Legitimasi Moral dalam Kekuasaan.....	54
D. Pengertian Nilai, Moral, Dan Norma .....	55
E. Nilai Dasar, Nilai Instrumental dan Nilai Praksis .....	59

F. Pancasila Sebagai Nilai Dasar Fundamental Bagi Bangsa Dan Negara.....	61
G. Makna Nilai-Nilai Setiap Sila Pancasila .....	63
H. Etika Politik Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara .....	66
I. Pancasila Sebagai Dasar Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.....	68
J. Latihan 4.....	70
<b>BAB 5 PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL.....</b>	<b>71</b>
A. Pengertian Ideologi .....	71
B. Pancasila sebagai Ideologi Nasional.....	72
C. Makna Ideologi Bagi Negara.....	74
D. Perbandingan Ideologi Pancasila Dengan Ideologi Lain .....	75
E. Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka.....	76
F. Latihan 5.....	77
<b>BAB 6 PANCASILA DALAM KONTEKS KETATANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA.....</b>	<b>78</b>
A. Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 .....	78
B. Pembukaan UUD 1945.....	81
C. Pasal-pasal UUD 1945.....	87
D. Kelembagaan Negara .....	87
E. Perubahan UUD 1945.....	90
F. Dinamika Pelaksanaan UUD 1945 .....	92
G. Latihan 6.....	97
<b>BAB 7 PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA PEMBANGUNAN .....</b>	<b>98</b>
A. Pengertian Pancasila Paradigma Pembangunan .....	98
B. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan IPTEK....	99
C. Pancasila sebagai Paradigma Pengembangan Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan (Ipoleksosbudhankam).....	103
D. Latihan 7.....	107
<b>BAB 8 NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PANCASILA.....</b>	<b>109</b>
A. Nilai-Nilai Pancasila.....	109



B. Beberapa Contoh Pelanggaran Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Negara.....	113
C. Latihan 8 .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>119</b>



**PENDIDIKAN PANCASILA**  
**Untuk Mahasiswa**

**Drs. Sulfa, M.Si.**  
**Drs. Sofyan Amu, M.Si.**



# BAB

# 1

## PENDAHULUAN

Pancasila tidak dapat dipisahkan dengan bangsa dan negara Indonesia. Nilai-nilai luhur Pancasila telah ada jauh sebelum bangsa dan negara Indonesia terbentuk. Pancasila, bangsa dan negara Indonesia dalam pembentukannya melalui suatu proses dan jalan yang panjang dan tidak mudah yang pada akhirnya dicapai dalam suatu kesepakatan bersama. Bangsa Indonesia dalam proses menegara telah dimulai dari zaman-zaman kerajaan di Nusantara, pemerintahan bangsa penjajah sampai mencapai kemerdekaannya. Munculnya kesadaran nasional, peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928 melahirkan satu bangsa, satu tanah air, dan satu bahasa untuk menuju pada proses pembentukan negara Indonesia Proklamasi 17 Agustus 1945.

Pancasila adalah dasar falsafah Negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Oleh sebab itu, setiap warga Negara Indonesia harus mempelajari, mendalami, menghayati, dan mengamalkannya dalam segala bidang kehidupan. Pancasila secara ilmiah dan substansi kajian Pancasila. Pancasila adalah lima sila yang merupakan satu kesatuan rangkaian nilai-nilai luhur yang bersumber dari nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia yang sangat majemuk dan beragam dalam artian Bhineka Tunggal Ika. Pancasila tidak dapat dipisahkan dengan bangsa dan Negara Indonesia, karena itu penting untuk dipelajari dan dikaji secara mendalam agar generasi mudah tumbuh dengan semangat dan jiwa Pancasila.

# BAB 2

## PANCASILA DALAM KONTEKS SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

### A. Pancasila pada Masa Kerajaan-Kerajaan Nasional

#### 1. Masa Kerajaan Sriwijaya

Pada abad ke VII, berdirilah kerajaan Sriwijaya di bawah kekuasaan Wangsa Syailendra di Sumatera. Kerajaan yang berbahsa Melayu Kuno dan menggunakan huruf Pallawa tersebut dikenal juga sebagai kerajaan maritim yang mengandalkan jalur perhubungan laut. Kekuasaan Sriwijaya menguasai Selat Sunda (686), kemudian Selat Malaka (775).

Sistem perdagangan telah diatur dengan baik, dimana pemerintah melalui pegawai raja membentuk suatu badan yang dapat mengumpulkan hasil kerajinan rakyat sehingga rakyat mengalami kemudahan dalam pemasarannya. Dalam sistem pemerintahan sudah terdapat pegawai pengurus pajak, harta benda kerajaan, rohaniawan yang menjadi pengawas teknis pembangunan gedung-gedung dan patung-patung suci sehingga saat itu kerajaan dapat menjalankan system negaranya dengan nilai-nilai ketuhanan. (Kaelan,1999: 27).

Pada zaman Sriwijaya telah didirikan universitas agama Budha yang sudah dikenal di Asia. Pelajar di universitas ini dapat melanjutkan studi ke India, banyak guru-guru tamu yang mengajar di sini dari India, seperti Dharmakriti. Cita-cita kesejahteraan bersama dalam suatu negara telah tercermin pada kerajaan Sriwijaya, sebagaimana tersebut dalam perkataan "*marvuat vannua Criwijaya*

# BAB 3

## PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT

### A. Pengertian Filsafat

Secara etimologi, kata falsafah berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philosophie: philo/philos/philein* yang artinya cinta/pecinta/mencintai dan *Sophia*, yang berarti kebijakan/wisdom/kearifan/hikmah/hakikat kebenaran. Jadi filsafat artinya cinta akan kebijakan atau hakikat kebenaran. Berfilsafat, berarti berpikir sedalam-dalamnya (merenung) terhadap sesuatu secara metodik, sistematis, menyeluruh, dan universal untuk mencari hakikat sesuatu. Menurut D. Runes, filsafat berarti ilmu yang paling umum yang mengandung usaha mencari kebijakan dan cinta akan kebijakan (BP-7, 1993: 8).

Pada umumnya terdapat dua pengertian filsafat, yaitu filsafat dalam arti proses dan filsafat dalam arti produk. Selain itu, ada pengertian lain, yaitu filsafat sebagai ilmu dan filsafat sebagai pandangan hidup. Demikian pula, dikenal ada filsafat dalam arti teoretis dan filsafat dalam arti praktis. Pancasila dapat digolongkan sebagai filsafat dalam arti produk, sebagai pandangan hidup, dan filsafat dalam arti praktis. Hal ini berarti filsafat Pancasila mempunyai fungsi dan peranan sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi bangsa Indonesia di mana pun mereka berada.

Sebelum seseorang bersikap, bertingkah laku, atau berbuat, terlebih dahulu ia akan berpikir tentang sikap, tingkah laku, dan perbuatan mana yang sebaiknya dilakukan. Hasil

# BAB 4

## PANCASILA SEBAGAI ETIKA POLITIK KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

### A. Pengertian Etika Politik

Etika politik adalah sebagai salah satu cabang etika yang termasuk dalam lingkungan filsafat. Filsafat yang langsung mempertanyakan praksis manusia adalah etika. Etika mempertanyakan tanggung jawab dan kewajiban manusia. Ada berbagai bidang etika khusus, seperti etika individu, etika sosial, etika keluarga, etika profesi, dan etika pendidikan. Dalam hal ini termasuk etika politik yang berkenaan dengan dimensi politis kehidupan manusia.

Etika berkaitan dengan norma moral, yaitu norma untuk mengukur betul-salahnya tindakan manusia sebagai manusia. Dengan demikian, etika politik mempertanyakan tanggung jawab dan kewajiban manusia sebagai manusia dan bukan hanya sebagai warga negara terhadap negara, hukum yang berlaku dan lain sebagainya.

Fungsi etika politik dalam masyarakat terbatas pada penyediaan alat-alat teoretis untuk mempertanyakan serta menjelaskan legitimasi politik secara bertanggung jawab. Jadi, tidak berdasarkan emosi, prasangka dan apriori, melainkan secara rasional, objektif, dan argumentatif. Etika politik tidak langsung mencampuri politik praktis. Tugas etika politik membantu agar pembahasan masalah-masalah ideologis dapat dijalankan secara objektif. Etika politik dapat memberikan patokan orientasi dan pegangan normatif bagi mereka yang memang mau menilai kualitas tatanan dan kehidupan politik dengan tolok ukur martabat manusia atau mempertanyakan

# BAB

# 5

## PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL

### A. Pengertian Ideologi

Ideologi adalah gabungan dari dua kata majemuk *idea* dan *logos*, yang berasal dari bahasa Yunani *eidos* dan *logos*. Secara sederhana ideologi berarti suatu gagasan yang berdasarkan pemikiran yang sedalam-dalamnya dan merupakan pemikiran filsafat. Dalam arti kata luas istilah ideologi dipergunakan untuk segala kelompok cita-cita, nilai-nilai dasar, dan keyakinan-keyakinan yang mau dijunjung tinggi sebagai pedoman normatif. Dalam artian ini ideologi disebut terbuka.

Dalam arti sempit ideologi adalah gagasan atau teori yang menyeluruh tentang makna hidup dan nilai-nilai yang mau menentukan dengan mutlak bagaimana manusia harus hidup dan bertindak. Dalam artian ini disebut juga ideologi tertutup. Kata ideologi sering juga dijumpai untuk pengertian memutlakkan gagasan tertentu, sifatnya tertutup di mana teori-teori bersifat pura-pura dengan kebenaran tertentu, tetapi menyembunyikan kepentingan kekuasaan tertentu yang bertentangan dengan teorinya. Dalam hal ini ideologi diasosiasikan kepada hal yang bersifat negatif.

Ideologi juga diartikan sebagai ajaran, doktrin, teori, atau ilmu yang diyakini kebenarannya, yang disusun, secara sistematis dan diberi petunjuk pelaksanaannya dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Bahan Penataran BP-7 Pusat, 1993). Suatu pandangan hidup akan meningkat menjadi suatu falsafat hidup, sedangkan kristalisasinya kemudian

# BAB 6

## PANCASILA DALAM KONTEKS KETATANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA

### A. Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

#### 1. Pengertian UUD 1945

Undang-undang dasar ialah kumpulan aturan atau ketentuan dalam suatu kondifikasi mengenai hal-hal yang mendasar atau pokok ketatanegaraan suatu negara sehingga kepadanya diberikan sifat kekal dan luhur, sedangkan untuk mengubahnya diperlukan cara yang istimewa serta lebih berat kalau dibandingkan dengan pembuatan atau perubahan peraturan perundang-ndangan sehari-hari.

UUD1945 adalah hukum dasar yang tertulis, yang mempunyai arti ahwa UUD1945 mengikat pemerintah, setiap lembaga negara, lembaga masyarakat, dan seluruh warga Negara Indonesia di manapun mereka berada dan setiap penduduk yang berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Sebagai hukum, UUD 1945 berisi norma, aturan, dan ketentuan yang dilaksanakan dan ditaati.

Secara teoretis, undang-undang dasar harus memenuhi dua syarat, yaitu syarat mengenai bentuknya dan syarat mengenai isinya. Bentuknya sebagai naskah tertulis yang merupakan undang-undang yang tertinggi yang berlaku dalam suatu negara. Isinya merupakan peraturan yang bersifat fundamental, artinya bahwa tidak semua masalah yang penting haru dimuat dalam undang-undang dasar, melainkan hal-hal yang pokok, dasar atau asas saja. Penampilan hukum itu sendiri berubah-ubah sesuai dengan



# BAB 7

## PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA PEMBANGUNAN

### A. Pengertian Pancasila Paradigma Pembangunan

Istilah paradigma menurut kamus Bahasa Indonesia (Depdikbud) 1990) memiliki beberapa pengertian, yaitu (1) daftar dari semua pembentukan dari sebuah kata yang memperlihatkan konjugasi dan deklinasi kata tersebut, (2) model dalam teori ilmu pengetahuan, (3) kerangka berpikir. Dalam konteks ini pengertian paradigma adalah pengertian kedua dan ketiga, khususnya yang ketiga, yaitu kerangka berpikir.

Secara terminologis tokoh yang mengembangkan istilah paradigma sebagai ilmu pengetahuan terutama dalam kaitannya dengan filsafat ilmu pengetahuan adalah Thomas S. Khun. Pengertian paradigma adalah suatu asumsi-asumsi dan asumsi-asumsi teoritis yang umum, sehingga merupakan sumber hukum, metode, serta penerapan dalam ilmu pengetahuan yang menentukan sifat, ciri, serta karakter ilmu pengetahuan itu sendiri (Kaelan 2000).

Sifat ilmu pengetahuan yang dinamis menyebabkan semakin banyak hasil-hasil penelitian, sehingga membuka kemungkinan ditemukan kelemahan-kelemahan pada teori-teori yang digunakan. Dengan demikian, para ilmuwan mengkaji kembali teori-teori dasar dari ilmu itu sendiri. Contohnya dalam ilmu sosial manakala suatu teori yang didasarkan kepada suatu hasil penelitian ilmiah berdasarkan metode kuantitatif yang mengkaji manusia dan masyarakat berdasarkan sifat-sifat parsial, terukur dan korelatif ternyata

# BAB 8

## NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PANCASILA

### A. Nilai-Nilai Pancasila

#### 1. Nilai Ketuhanan

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pancipta alam semesta. Dengan nilai ini menyatakan bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius bukan bangsa yang ateis. Nilai ketuhanan juga memiliki arti adanya pengakuan akan kebebasan untuk memeluk agama, menghormati kemerdekaan beragama, tidak ada paksaan serta tidak berlaku diskriminatif antarumat beragama.

Secara umum dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

- a. Merupakan bentuk keyakinan yang berpangkal dari kesadaran manusia sebagai makhluk Tuhan.
- b. Negara menjamin bagi setiap penduduk untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Tidak boleh melakukan perbuatan yang anti ketuhanan dan anti kehidupan beragama.
- d. Mengembangkan kehidupan toleransi baik antarintern maupun antara umat beragama.
- e. Mengatur hubungan Negara dan agama, hubungan manusia dengan Sang Pencipta, serta nilai yang menyangkut hak asasi yang paling asasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ali. (2009). *Menguak Teori Hukum (Legal Theory), Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Andre Ata Ujan. (1998). *Memahami Pancasila dan Demokrasi Pancasila*. (dlm) Analisa CSIS: Jakarta.
- Arbi Sanit. (1998). *Pergolakan Melawan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.M.W. Pranaka. (1985). *Sejarah Pemikiran Tentang Pancasila*. Analisis CSIS Jakarta
- A.M.W.Pranaka. (1990). *Implementasi Pancasila*. (dlm) Analisis CSIS. Jakarta.
- Budiman B Sagala. (1981). *Praktek Sistem Ketatanegaraan Menurut UUD 1945*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Cecep Suhardiman, *Filsafat Pancasila sebagai Sistem Filsafat*
- Dahm, Bernhad. (1988). *Sejarah Indonesia Abad Kedua Puluh*. Terjemahan ABD. Aziz Hitam, Wan Azaham Wan Mohamad. Kuala Lumpur. Malaysia: Dewan bahasa dan Pustaka.
- Dardji Darmodiharjo. (1974). *Orientasi Singkat Pancasila*. Jakarta : Gita Karya.
- Diana Pujiningsih. (1998). *Pembangunan Hukum di Indonesia: Cita-cita, Tuntutan, dan Tantangan*. (dlm) Hipotesa No.18. Jakarta: Universitas Jayabaya.
- Diana Pujiningsih. (2000). *Penegakkan Hukum dan Problematikanya dalam Mencapai Tujuan Hukum*. (dlm) Hipotesa No. 23/07. Jakarta: Universitas Jayabaya.
- Eep Saefulloh Fatah. (1997). *Pemilu dan Demokratisasi: Evaluasi TerhadapPemilu-Pemilu Orde Baru*. (dlm) Evaluasi Pemilu Orde Baru.Jakarta: Mizan.

- Endang Rachmat. (2000). *Gerakan Reformasi Terhadap Penegakkan Supremasi Hukum*. (dlm) Hipotesa No. 23/07. Jakarta: Universitas Jayabaya.
- Feith, Herbert & Lance Castles (edt). (1988). *Pemikiran Politik Indonesai 1945-1965*. Jakarta: LP3ES.
- Hartono Mardjono. (1997). *Politik Indonesia (1996-2003)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hermawan Sulisty, dkk., (1999). *Pemilu dan Kekerasan Politik*. Jakarta: PPW-LIPI.
- Indonesia. (1990). *Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Hermawan Sulisty, dkk., (1990). *Bahan Penataran*. Jakarta: BP.7 Pusat.

## TENTANG PENULIS



**Drs. Sulfa, M.Si.**, lahir 31 Desember 1965 anak kedua dari pasangan almarhum La Saula dan almarhumah Wa Ifa di Desa Masaloka, Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri Masaloka tahun 1979, Sekolah Menengah Pertama ditamatkan di SMP Negeri Kasipute Bombana pada tahun 1982, dan tamat di SMA Negeri 1 Bau-Bau pada tahun 1985 di Kota Bau-Bau.

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada tahun 1990 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara. Tahun 1997 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan meraih gelar magister Katahanan Nasional pada tahun 2000. Sejak tahun 1991 sampai sekarang diangkat sebagai dosen tetap di Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Terdapat beberapa mata kuliah yang diampu, antara lain: Ilmu Negara, Kapita Selekta Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, Kajian Kurikulum PPKn Sekolah Menengah, Perencanaan Pembelajaran PPKn. Selain itu, penulis mengajar juga di beberapa fakultas lingkup universitas Halu Oleo, dan Poltekes Kendari dengan mata kuliah Pancasila dan mata kuliah Kewarganegaraan. Di FKIP UHO pernah diberikan kepercayaan melaksanakan tugas tambahan, menjadi Ketua Program Studi PPKn tahun 2005-2009, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2009-2012, Wakil Dekan Bidang Akademik 2012-2014, Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan tahun 2014-2016, dan menjadi Kepala Pusat Studi Pancasila Universitas Halu Oleo 2016-2021. Tahun 2020 hingga sekarang menjadi anggota pengurus Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) wilayah

Provinsi Sulawesi Tenggara. Tahun 2014 menjadi tim penulis buku Kamus Perikanan dan Kelautan: Aspek Teknis dan Sosial Budaya (Penerbit Unhalu Press). Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan berjudul: Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).



**Drs. Sofyan Amu, M.Si.,** Lahir 7 Juli 1961 dari pasangan almarhum Ahmad Dano Amu dan almarhumah Hawaria Sumaila di Desa Boidu Kecamatan Tapa Kabupaten Gorontalo. Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri III Tidore Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe dan Talaud pada tahun 1974.

Sekolah Menengah Pertama ditamatkan di SMP Negeri 201 Tahuna Kabupaten Sangihe dan Talaud tahun 1987, dan tamat SPG Negeri Tahuna Kabupaten Sangihe dan Talaud tahun 1981.

Menyelesaikan Studi S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Negeri Manado Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada tahun 1986, melanjutkan Studi S2 di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Program Studi Ketahanan Nasional dan meraih gelar Magister Saice pada tahun 2000. Sejak tahun 1988 sampai sekarang diangkat sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado. Mata Kuliah Yang diampuh antara lain Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini, Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Majemuk, Belajar dan Pembelajaran, Perencanaan pembelajaran, Metodologi Penelitian. Selain itu, penulis juga mengajar di beberapa Program Studi di lingkup Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado dengan Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Mata

Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Pernah diberikan Tugas Tambahan sebagai Tenaga Perbantuan Penuh Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2019. Tahun 2023 menjadi Pengurus Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia (ADRI) DPD Sulawesi Utara.